

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam studi ini dengan judul Hubungan Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Pengguna Pembayaran Digital di Yogyakarta, yaitu:

Variabel Tergantung : Kecenderungan Perilaku Konsumtif

Variabel Bebas : Kontrol Diri

#### **B. Definisi Operasional**

Menurut Karimuddin, dkk (2022), definisi operasional adalah uraian mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam sebuah studi hingga menjadi lebih terperinci dan dapat diukur dengan instrumen penelitian. Definisi operasional harus mampu menjelaskan makna variabel serta metode pengukurannya secara jelas dan mendetail.

##### **1. Kecenderungan Perilaku Konsumtif**

Variabel tergantung dalam studi ini adalah kecenderungan perilaku konsumtif. Kecenderungan didefinisikan sebagai situasi di mana Generasi Z pengguna pembayaran digital yang berusaha menjaga agar keyakinan, perasaan, dan tindakannya tetap selaras atau tidak saling bertentangan. Sedangkan perilaku konsumtif merupakan Generasi Z pengguna pembayaran digital yang melakukan pembelian berlebihan, yang lebih dipengaruhi oleh dorongan emosional daripada kebutuhan

rasional. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan perilaku konsumtif adalah sikap atau keadaan di mana Generasi Z pengguna pembayaran digital cenderung melakukan pembelian secara berlebihan karena dorongan emosi, dan berusaha menelaraskan tindakan tersebut dengan keyakinan serta perasaannya agar tetap merasa nyaman atau tidak bertentangan dengan dirinya sendiri. Dalam penelitian ini, perilaku konsumtif diukur melalui tiga aspek utama menurut Engel, Blackwell, dan Miniard (1994) yaitu *Impulsive Buying* (Perilaku impulsif), *Non-Rational Buying* (Pembelian tidak rasional), dan *Wasteful Buying* (Pembelian boros).

## 2. Kontrol Diri

Variabel independen pada penelitian ini yaitu kontrol diri, yang merujuk pada kemampuan Generasi Z pengguna pembayaran digital dalam mengelola serta mengatur respons internal, termasuk pemikiran, emosi, dan tindakan, dalam menghadapi pada berbagai godaan serta tekanan situasional. Dalam konteks penelitian ini, kontrol diri diukur berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan oleh Averill (1973), yaitu *behavior control* (kontrol perilaku), *cognitive control* (kontrol kognitif), dan *decisional control* (kontrol dalam pengambilan keputusan).

### C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2024), populasi merujuk pada kumpulan objek atau subjek yang mempunyai jumlah serta ciri khas tertentu dan dipilih oleh peneliti sebagai objek kajian untuk dianalisis. Dalam penelitian kuantitatif, diperlukan pemilihan sampel untuk mewakili populasi yang besar guna mengatasi keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam proses penelitian. Sampel itu sendiri merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri khas spesifik dan dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi yang sedang diteliti (Sugiyono, 2024). Dalam riset ini, populasi yang dikaji ialah Generasi Z di Yogyakarta pengguna pembayaran digital, sedangkan sampel penelitian terdiri dari Generasi Z di Yogyakarta yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010 serta menggunakan pembayaran digital.

Pengambilan sampel pada riset ini dilakukan dengan metode *non-probability sampling* menggunakan teknik *snowball sampling*. *Non-probability sampling* metode pemilihan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang setara bagi setiap anggota populasi untuk dipilih (Sugiyono, 2024). Sedangkan teknik *snowball sampling* menurut Sugiyono (2024) ialah metode pengambilan sampel yang dimulai dari jumlah kecil, lalu bertambah banyak seiring waktu. Cara kerjanya mirip seperti bola salju yang menggelinding dan makin besar. Awalnya, peneliti memilih satu atau dua orang sebagai responden. Jika informasi dari mereka dirasa belum cukup, peneliti akan meminta mereka merekomendasikan orang lain yang dianggap lebih tahu atau bisa melengkapi informasi. Proses ini terus

berlanjut hingga jumlah sampel bertambah sesuai kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2024). Dengan demikian, adapun kriteria subjek penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berjenis kelamin Perempuan/Laki-laki
2. Lahir pada tahun 1995 s/d 2010
3. Pengguna pembayaran digital
4. Berdomisili di Yogyakarta

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Sugiyono (2024), mendefinisikan teknik pengumpulan data sebagai metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses ini dapat dilakukan dalam beragam konteks, beragam sumber, serta menggunakan beragam metode yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen berperan sebagai alat untuk mengumpulkan data serta mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2024). Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecenderungan perilaku konsumtif merupakan skala yang telah dimodifikasi dari skala Putriyani (2024), yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Engel, Blackwell, dan Miniard (1994). Sementara itu, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kontrol diri adalah skala kontrol diri yang dimodifikasi dari penelitian Furqan (2024), yang dikembangkan berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Averill (1973).

Dalam penelitian ini, skala psikologi digunakan sebagai instrumen untuk menilai variabel yang diteliti. Instrumen ini disajikan dalam bentuk angket, Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2024). Penelitian ini menerapkan tipe aitem *Likert*, yang dirancang untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu terhadap sebuah fenomena sosial dengan menguraikan variabel ke dalam indikator tertentu (Sugiyono, 2024). Pernyataan dalam skala ini terbagi menjadi dua kategori, diantaranya yaitu *favourable* (mendukung objek sikap) dan *unfavourable* (tidak mendukung objek sikap). Tipe aitem *Likert* dalam penelitian ini menyediakan lima pilihan jawaban, yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3. 1 *Skala likert*

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b><i>Favourable</i></b>	<b><i>Unfavourable</i></b>
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
N (Netral)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

### 1. Skala Penelitian Kecenderungan Perilaku Konsumtif

Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini untuk menilai variabel kecenderungan perilaku konsumtif adalah skala kecenderungan perilaku konsumtif yang telah dimodifikasi dari skala yang dikembangkan oleh Putriyani (2024). Modifikasi skala ini adalah pada

bagian aitem yang sebelumnya ditujukan pada mahasiswa, lalu pada penelitian ini ditujukan pada generasi Z. Skala ini dirancang berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Engel, Blackwell, dan Miniard (1994) meliputi *impulsive buying* (perilaku impulsif), *non-rational buying* (pembelian tidak rasional), dan *wasteful buying* (pembelian boros).

Tabel 3. 2 *Blue Print* Perilaku Konsumtif Sebelum Uji Coba

	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		F	UF		
1.	<i>Impulsive Buying</i>	1,7,13	4,12,16	6	33,33%
2.	<i>Non-Rational Buying</i>	5,9	2,8,11,14	6	33,33%
3.	<i>Wasteful Buying</i>	3,15,17	6,10,18	6	33,33%
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>10</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

## 2. Skala Penelitian Kontrol Diri

Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini untuk menilai variabel kontrol diri adalah skala kontrol diri yang telah dimodifikasi dari skala yang dikembangkan oleh Furqan (2024). Modifikasi pada skala ini dilakukan dengan menyesuaikan aitem yang sebelumnya dirancang untuk calon legislatif DPR, sehingga dalam penelitian ini ditujukan untuk Generasi Z. Peneliti Menyusun skala ini dengan mengacu pada aspek-aspek yang diungkapkan oleh Averill (1973), yang mencakup *behavior control* (kontrol perilaku), *cognitive control* (kontrol kognitif), dan *decisional control* (kontrol keputusan).

Tabel 3. 3 *Blue Print* Kontrol Diri Sebelum Uji Coba

	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1.	Kontrol Perilaku ( <i>Behavioral Control</i> )	Kemampuan individu untuk mengatur stimulus/ suatu keadaan yang tidak menyenangkan	1,17	16,27	4	29,63%
		Kemampuan individu untuk memodifikasi stimulus/ yang tidak menyenangkan	2,18	15,26	4	
2.	Kontrol Kognitif ( <i>Cognitive Control</i> )	Kemampuan individu dalam menafsirkan, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif	3,19	14	3	25,93%
		Kemampuan individu menilai informasi yang tidak diinginkan untuk mengurangi tekanan	4,20	13,25	4	
3.	Kontrol Keputusan ( <i>Decisional Control</i> )	Kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan yang diinginkan	5	12,24	3	44,44%
		Kemampuan individu untuk mengontrol keputusan karena memiliki kesempatan	6,21	11	3	

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		F	UF		
	Kemampuan individu untuk mengontrol keputusan karena memiliki kebebasan	7	10,23	3	
	Kemampuan individu untuk mengontrol keputusan karena memiliki berbagai alternatif dalam melakukan suatu tindakan	8,22	9	3	
	<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

#### E. Metode Analisis Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis serta menginterpretasikan data yang diperoleh melalui skala kecenderungan perilaku konsumtif dan skala kontrol diri. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi, yang bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara kedua variabel tersebut. Analisis korelasi sendiri merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat dan arah hubungan antar kedua atau lebih variabel. Menurut Sugiyono (2024), teknik ini digunakan untuk menentukan sejauh mana hubungan antar variabel yang diteliti serta mengukur kekuatan hubungan tersebut, yang dapat bersifat positif, negatif, atau tidak memiliki hubungan sama sekali.

Sebelum melakukan analisis korelasi, awalnya dilakukan uji asumsi, yang mencakup uji normalitas guna memastikan bahwa data berdistribusi normal serta uji linearitas bertujuan untuk memverifikasi apakah hubungan antara variabel bersifat linear (Sugiyono, 2024). Setelah kedua asumsi tersebut terpenuhi, hipotesis dianalisis melalui uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara kontrol diri dan kecenderungan perilaku konsumtif. Menurut Sugiyono (2024), metode ini dipakai untuk menguji hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Metode *Pearson Product Moment* dipilih karena termasuk dalam analisis statistik parametrik yang mensyaratkan data berdistribusi normal dan hubungan antar variabel bersifat linear. Teknik ini mampu mengukur hubungan antara perilaku konsumtif dan kontrol diri dengan lebih akurat jika data memenuhi asumsi normalitas, serta memberikan informasi mengenai arah dan kekuatan hubungan kedua variabel. Namun, apabila uji asumsi menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka metode korelasi yang lebih sesuai adalah *Spearman Rank* (Sugiyono, 2024). Hasil analisis ini diharapkan dapat menghasilkan perspektif yang lebih luas dan mendalam mengenai kekuatan serta arah hubungan antara kontrol diri dan kecenderungan perilaku konsumtif. Berikut adalah tahapan yang akan dilakukan dalam proses analisis data:

## 1. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu variabel atau kelompok mengikuti distribusi normal atau tidak (Fahmeyzan, Soraya, & Etmy, 2018). Proses pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 *for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2024).

### b. Uji Linearitas

Pada studi ini, uji linearitas dilakukan dengan metode *test for linearity* menggunakan program SPSS versi 25 *for Windows*. Uji ini bertujuan guna mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel yang diteliti. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linear jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka data dianggap memenuhi asumsi linearitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi berada di bawah atau kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel tidak bersifat linear (Azwar, 2023).

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan setelah peneliti menyelesaikan uji asumsi terhadap variabel kontrol diri (X) dan perilaku konsumtif (Y). Dalam penelitian ini, analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode Korelasi *Pearson Product Moment*. Jika kedua variabel memiliki data yang serupa, koefisien korelasi akan dihitung untuk mengidentifikasi hubungan dan mendukung asumsi yang relevan. Analisis korelasi ini dimaksudkan untuk menilai kekuatan hubungan antara kontrol diri dan kecenderungan perilaku konsumtif.

## F. Kredibilitas

### 1. Uji Validitas

Azwar (2023) mendefinisikan validitas sebagai sejauh mana sebuah instrumen pengukuran dapat menghasilkan *output* yang akurat serta sesuai dengan fungsi yang seharusnya. Dalam penelitian ini, validitas ditentukan berdasarkan penilaian dari para ahli, bukan melalui uji statistik seperti validitas konstruk atau validitas empiris. Menurut Sugiyono (2024), setelah instrumen dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang hendak diukur sesuai dengan kategori tertentu, langkah berikutnya adalah mengkonsultasikan kepada para ahli (*expert judgement*) guna memperoleh masukan. Dalam penelitian ini, validitas isi diukur menggunakan koefisien Aiken's V, yang digunakan untuk

menghitung nilai berdasarkan penilaian para ahli. Adapun rumus Aiken's V ditunjukkan sebagai berikut:

$$V = \frac{\text{Jumlah } s}{n(c-1)}$$

Berikut adalah penjelasan rumus dengan keterangan sebagai berikut:

S = r- lo

lo = angka penilaian terendah

c = angka penilaian tertinggi

r = angka yang diberikan oleh seorang ahli

## 2. Uji Reliabilitas

Azwar (2023) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas adalah angka yang menunjukkan seberapa konsisten suatu alat ukur, dengan nilai berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, berarti alat ukur tersebut semakin andal atau konsisten. Sebaliknya, jika mendekati 0, maka reliabilitasnya rendah. Dalam penelitian ini, nilai reliabilitas dianggap cukup jika mencapai minimal 0,7. Untuk menghitung reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25.

### 3. Seleksi Aitem

Azwar (2023) menyatakan bahwa proses seleksi aitem dilakukan untuk membedakan antara aitem yang sudah memenuhi standar kualitas psikometrik dan aitem yang masih perlu diperbaiki atau dihilangkan. Dalam proses ini, hal utama yang menjadi fokus perhatian adalah daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi ini menunjukkan seberapa baik aitem dapat membedakan antara individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang ingin diukur. Nilai daya diskriminasi aitem berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi daya diskriminasi sebuah aitem, maka nilainya akan semakin mendekati 1,00 (Azwar, 2023). Sebaliknya, jika nilainya mendekati 0 atau bernilai negatif, maka hal itu menunjukkan bahwa aitem tersebut tidak memiliki daya diskriminasi yang baik.

Azwar (2023) juga menjelaskan bahwa koefisien korelasi antara aitem dan total skor yang dianggap baik adalah minimal 0,300. Aitem yang nilainya dibawah 0,300 dianggap memiliki daya diskriminasi rendah. Namun, jika nilainya mendekati 0,300, seperti 0,275, maka aitem tersebut tidak harus langsung dibuang, melainkan bisa disimpan sementara atau diperbaiki agar daya diskriminasinya menjadi lebih baik.

## **G. Rancangan Penelitian**

### **1. Prosedur Penelitian**

#### **a. Tahap Persiapan**

Penelitian dimulai dengan menetapkan topik yang akan diteliti, disesuaikan terhadap bidang keilmuan serta relevansinya terhadap permasalahan yang diteliti. Setelah topik ditentukan, peneliti melakukan pencarian dan telaah literatur untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang variabel yang akan dikaji. Kajian literatur ini mencakup jurnal ilmiah, buku, serta sumber akademik lainnya yang memberikan dasar teori yang kuat.

Tahap berikutnya adalah penyusunan proposal penelitian yang terbagi menjadi tiga struktur utama meliputi bagian pendahuluan, tinjauan pustaka, serta metode penelitian. Dalam proses penyusunan ini, peneliti secara aktif berdiskusi serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing guna mendapatkan arahan, masukan, dan bimbingan agar proposal sesuai dengan standar akademik.

Selain itu, peneliti juga melakukan modifikasi skala dan menyiapkan instrumen yang akan diuji validitas isinya. Untuk memastikan validitas tersebut, peneliti meminta penilaian dari para ahli (*rater*). Setelah itu, dilakukan pengambilan data uji coba guna mengukur reliabilitas serta menyeleksi butir-butir aitem yang

relevan. Setelah tahap uji coba selesai, barulah penelitian utama dapat dilaksanakan dengan pengambilan data penelitian.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah data diperoleh, peneliti melakukan analisis dengan melalui beberapa tahapan, yaitu pengkategorian subjek, uji asumsi, dan uji hipotesis. Hasil dari analisis ini bertujuan untuk menilai apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau harus ditolak, yang kemudian menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan.

#### **c. Tahap Pengolahan Data**

Dalam tahap pengolahan data, analisis dilakukan dengan memanfaatkan SPSS versi 25 *for Windows*. Selanjutnya, hasil analisis data dianalisis dan diinterpretasikan secara objektif berdasarkan temuan yang diperoleh dari proses analisis tersebut.

#### **d. Tahap Evaluasi**

Proses ini tidak hanya berfokus pada penulisan hasil penelitian dan pembahasannya, tetapi juga melibatkan evaluasi terhadap temuan yang diperoleh untuk memastikan kesesuaian antara analisis yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti secara aktif berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan serta perbaikan dalam penyusunan skripsi. Berdasarkan pada hasil analisis data serta tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, peneliti menarik kesimpulan dari hipotesis yang diajukan, yang kemudian menjadi dasar dalam

perumusan implikasi penelitian. Setelah seluruh proses penulisan dan evaluasi selesai, tahap akhir dari penelitian ini adalah pelaksanaan ujian skripsi.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA